

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang natural setting (alamiah), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.¹

Beberapa metodologi seperti McMillan dan Schumacher (1997), mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah Sukidin (2002).

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 27

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara lebih dalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.²

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mebggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Ericko (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Menurut Moleong (2009) “Penelitian Deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif. Semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti”.⁴

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa serta kejadian yang terjadi

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “Dasar Metodologi ..., *Ibid.*, hlm 28

³ Albi Anggito dan Johan Setawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm 7

⁴ Susilowati, “Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instasi Pada Publik Eksternal”, *Jurnal Komunikasi*, Volume VIII Nomor 2, September 2017, hlm 51

sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Implementasi Ragam Basa Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir”

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif adalah suatu keharusan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles yang mengungkapkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan di dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Menurut Sugiono peneliti instrumen juga perlu “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif melakukan penelitian yang langsung terjun ke lapangan.⁶

Peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian tersebut, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah di MI MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

⁵ Salim dan Haidir, “Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)”, (Jakarta, Kencana, 2019), hlm 47

⁶ Albi Anggito dan Johan Setawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif ..., *Ibid.*, hlm 75

D. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang di inginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Berikut merupakan beberapa sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti :

1. Sumber data primer atau pokok

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau penelitian data yang langsung di ambil.⁸ Sumber utama yang menjadi sebuah sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam mengambil sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti berikut :

- a. Kepala sekolah
- b. Waka kurikulum sekolah
- c. Guru kelas 2 A dan B
- d. Siswa kelas 2 A dan B masing-masing sebanyak 3 anak

(1 pa dan 2 pi) tahun 2021/2022

2. Sumber data sekunder atau pelengkap

⁷ Ismail Nurhidin dan Sri Hartati, "Metodologi Penelitian Sosial", (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) hlm 47

⁸ Johni Dimiyati, "Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm 39

Sumber data sekunder bisa di ambil dari pihak mana yang bisa memberikan tambahan data guna untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh peneliti melalui sumber data primer atau pokok.⁹

Data tambahan ini berupa data sekunder berupa dokumentasi, buku dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan penelitian. Data tersebut diharapkan mampu membantu memberikan informasi tentang Implementasi Ragam Basa Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang valid, peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Bugin bahan dokumentasi itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan

⁹ Johni Dimiyati, "Metodologi Penelitian Pendidikan ..., *Ibid.*, hlm 40

sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.¹⁰

Tujuan dari dokumentasi didalam penelitian ini adalah untuk menggali data mengenai pembelajaran bahasa jawa tentang ragam basa Jawa, serta tentang bentuk, proses, dan implikasi dari implementasi Ragam Basa Jawa yang dilakukan agar siswa dan siswi mampu terampil dalam menggunakan bahasa Jawa di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir, visi dan misi MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir, letak geografis, struktur organisasi, daftar guru, karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

2. Wawancara

Menurut Juanda (2009) mengungkapkan bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara (petugas) peneliti dengan responden.¹¹

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada subyek sebagai acuan pokok untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi Ragam Basa Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam dengan informannya adalah :

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif ..., *Ibid.*, hlm 153

¹¹ Firdaus Fakhry Zamzam, "Aplikasi Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018) hlm 104

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir, letak geografis, dan upaya lembaga dalam memberdayakan perpustakaan pada pembelajaran.
 - b. Waka kurikulum, untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi sekolah. Data siswa, daftar guru, daftar karyawan, serta daftar sarana dan prasarana sekolah.
 - c. Guru kelas 2, untuk mendapatkan data mengenai implementasi ragam krama dan ragam ngoko pada mata pelajaran *Bahasa Jawa* di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir. Hasil wawancara dari informan tersebut ditulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara. Tulisan lengkap dari wawancara ini dinamakan transkrip wawancara.
 - d. Siswa, guna mendapatkan informasi serta data tentang hasil implementasi ragam krama dan ragam ngoko pada mata pelajaran *Bahasa Jawa* di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir.
 - e. Orang tua siswa, guna mendapatkan data dan informasi terkait hasil implementasi ragam krama dan ragam ngoko saat para siswa sedang berada di rumah.
3. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas interaksi dari kehidupan sehari-hari¹²

Observasi ini dilakukan untuk tujuan mengetahui apa saja yang dilakukan oleh subjek yang akan diteliti. Subjek yang akan diteliti adalah siswa-siswi kelas 2A dan kelas 2B di MI Al-Hidayah 1. Observasi ini dilakukan didalam kelas agar peneliti mampu mengetahui bagaimana implementasi ragam basa jawa pada mata pelajaran bahasa jawa pada kelas tersebut.

F. Analisis Data

Menurut Nasution (1996) analisis data adalah proses menyusun, mengaktegorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.¹³ Secara umum analisis data dalam penelitian kualitatif banyak yang menggunakan model analisis yang diciptakan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif.

Aktifitas dalam analisis data kualitatif ada 3 tahap yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut pengertiannya:¹⁴

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹² Albi Anggito dan Johan Setawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif ..., *Ibid.*, hlm 110.

¹³ I Wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan" (Bali : NilaCakra, 2018), hlm 74

¹⁴ Umarti Hengki Wijawa, "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan" (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm 87-88

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

Reduksi pada penelitian ini terfokus pada Implementasi Ragam *Basa Jawa* pada Mata Pelajaran *Bahasa Jawa* di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir

2. Sajian Data (Data Display)

Data Display merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi, teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, kemudian dianalisis. Data yang disajikan biasanya pada deskripsi data dan temuan hasil dalam penelitian.

3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada tahap penelitian ini, temuan-temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi dari suatu objek.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan kriteria seperti *truth value*, *applicability*, *consistency* dan *netrality* yang sering disebut sebagai istilah-istilah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Keempat cara tersebut menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Berikut penjelasan tentang pengujian keabsahan temuan:¹⁵

1. *Credibility*

Kredibilitas atau *credibility* ialah suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif serupa dengan validasi internal dalam penelitian kuantitatif. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan beberapa cara yaitu :

a. Memperpanjang masa pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam uraian dijelaskan bahwa perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Peneliti akan ke lapangan untuk kembali lagi melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya.¹⁶

Maka dari itu peneliti mengecek kembali ke MI Al-Hidayah 01 apakah data yang telah diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata masih tidak

¹⁵ Mardawani, “Praktis Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hlm 83-86

¹⁶ Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, Penulisan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana:2019), hlm.165

benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.¹⁷

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Peneliti membaca berbagai referensi buku, hasil temuan, dan dokumentasi yang diperoleh terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca dan memahami, maka wawasan peneliti bertambah luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan ini benar/dipercaya atau tidak.

c. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersigat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan *tringulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data

¹⁷ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab'*, (Jawa Tengah:CV Mangku Bumi Media:2020), hlm.29

yang sekaligus menguji *kredibilitasnya*, yakni *kredibilitas* data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.¹⁸

1) *Triangulasi Sumber*

Tringulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian, atau membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2) *Triangulasi Teknik*

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

Peneliti menggunakan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penerapannya, tringulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang

¹⁸ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab'...*, *Ibid*, hlm.29

diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, peserta didik, orang tua. Dari sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Peneliti juga membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, dan dengan membandingkan data hasil dokumentasi.

2. *Transferability*

Derajat *transferability* atau keterlihatan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan suatu deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Pada konteks *transferability*, permasalahan dalam kemampuan pengaplikasian adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pengguna. Disini tugas dari seorang peneliti ialah mendeskripsikan setting penelitian secara menyeluruh, mendalam, utuh, rinci dan lengkap.

3. *Dependability*

Dependability ialah keterandalan penelitian. Keterandalan biasanya memastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya. Sejalan dengan Licon dan Guba yang menyatakan bahwa

dependability atau derajat keterandalan temuan penelitian ini dapat diuji melalui pengujian proses dan produk. Pengujian produk ialah pengujian data, interpretasi-interpretasi, temuan-temuan, rekomendasi, dan pembuktian kebenarannya bahwa hal itu didukung oleh data yang diperoleh dari lapangan.

4. *Confirmability*

Confirmability atau bisa disebut dengan penegasan objektivitas ini merupakan keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai antara data yang sudah dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan ke dalam laporan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif objektivitas dapat dilakukan baik pada proses maupun produk. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berurusan ke dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang di dapat oleh peneliti bisa lebih objektif.

H. Tahapan Penelitian

Menurut Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.¹⁹ Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal 332

Tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Tahap persiapan ini dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah di MI Al-Hidayah 1 Betak Kalidawir. Pada tahap ini peneliti mendatangi lapangan dan mulai melakukan pengamatan. Sebagai pelengkap data, peneliti mengambil gambar kegiatan, rekaman, dan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti, pada tahap ini akan dianalisis sehingga peneliti mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Ragam *Basa Jawa* pada Mata Pelajaran *Bahasa Jawa*. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.